

BAB IV

PEMBAHASAN MENGENAI PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Kopsyah BTM (*Koperasi syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah*) Mentari Ngunut Tulungagung

Keberadaan Kopsyah BTM Mentari di Tulungagung berawal dari pemikiran Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Ngunut yang waktu itu di bawah kepemimpinan Bapak Azhar Hamzah perlu untuk membentuk sebuah badan usaha sebagai sumber pembiayaan untuk kegiatan perserikatan. PCM berinisiatif mengundang warga dan simpatisan untuk merumuskan sekaligus merealisasikan sebuah badan usaha yang dimaksud. Dengan saran Majelis Ekonomi Muhammadiyah Pusat untuk membentuk sebuah lembaga keuangan yang bernama *Baitut Tamwil Muhammadiyah* yang disingkat BTM. Majelis Ekonomi PP melalui Yayasan Baitut Maal pusat mengarahkan dana dan menyarankan jika PCM Ngunut ingin merealisasi pendirian BTM segeralah melaksanakan audiensi dan studi di BTM Surya Mentari Karanganyar Pekalongan Jawa Tengah. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngunut mengutus beberapa kader untuk mendalami system pengelolaan BTM ke Pekalongan selama 3,5 bulan dimana 2 minggu membahas tentang teori pengelolaan dan pendirian BTM dan 3 bulan mendapatkan pembinaan dan prakteknya.

Setelah mendapatkan pembinaan, lalu berdirilah BTM Mentari Ngunut pada tanggal 25 bulan Maret tahun 1998, dan pada tanggal 24 bulan Mei tahun 1998 turunlah keputusan Yayasan Bitut Maal pimpinan pusat Muhammadiyah No/20/SK/YBMM/BTM/III/1998. Dan baru pada tanggal 27 November tahun 2001 BTM MENTARI Tulungagung memiliki logalitas hukum koperasi syariah yang dikeluarkan oleh kantor koperasi dan UKM Kabupaten Tulungagung yang sebelumnya mengacu pada UU PHBK.

2. Lokasi Kopsyah BTM MENTARI

Kopsyah BTM MENTARI terletak di jalan Demuk No 102 Ngunut Tulungagung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan:

a) Dekat dengan konsumen pasar

Lokasi BTM MENTARI dekat dengan pasar sehingga banyak para pedangan kecil yang mengajukan kredit sebagai modal untuk berdagang. Hal tersebut memberikan keuntungan pada BTM MENTARI.

b) Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan rumah penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa BTM MENTARI

c) Mudah dijangkau

Letak BTM MENTARI mudah dilalui alat transportasi, sehingga memudahkan nasabah untuk menjangkau lokasi BTM MENTARI

d) Keamanan lingkungan

Lokasi BTM MENTARI dekat dengan perumahan penduduk sehingga keamanan lingkungan di BTM MENTARI terjamin.

e) Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi BTM MENTARI banyak yang memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut.

3. Visi dan Misi BTM Mentari Ngunut Tulungagung

1) Visi

- a. Menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat kecil
- b. Penghubung antara pemilik dana (*shohibul maal*) dengan anggota serta masyarakat menengah
- c. Sebagai lembaga pembiayaan yang secara berkesinambungan
- d. Meningkatkan nilai tambah bagi usaha anggotanya maupun calon anggotanya

2) Misi

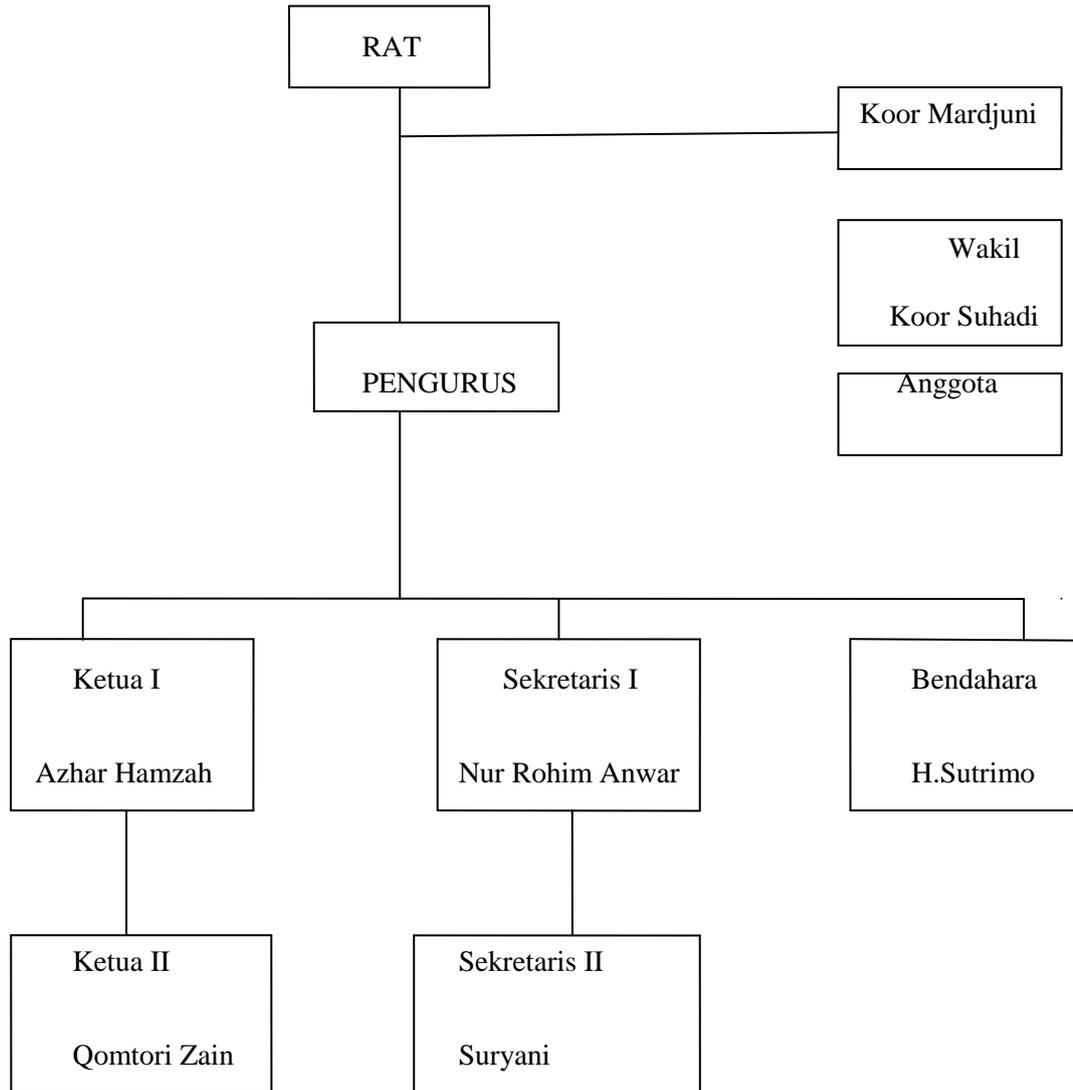
- a. Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota serta masyarakat kecil menengah
- b. Memobilisasi dana sehingga bisa dijangkau oleh masyarakat lapisan bawah dan menengah guna mengembangkan kesempatan kerja
- c. Menata usahakan dana sehingga dapat tumbuh dan berkembang guna memenuhi kebutuhan modal kerja anggota maupun calon anggota
- d. Mempertinggi kualitas SDM anggota untuk menjadi professional dan islami
- e. Meningkatkan kesejahteraan anggota maupun calon anggota, serta manjalin hubungan ukhuwah islamiyah sesama umat islam.

4. Tujuan Pendirian BTM Mentari Ngunut Tulungagung

Kopseyah BTM MENTARI didirikan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan syariat islam.

5. Struktur Organisasi BTM Mentari Ngunut Tulungagung

Bagan Struktur Organisasi Kopsyah BTM Mentari Ngunut Tulungagung:



Susunan manajemen pengurus maupun manajemen pengelola kopsyah BTM MENTARI adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua : H. Mardjuni

Anggota : Suhadi

Badan Pengurus

Ketua I : H. Azhar Hamzah

Ketua II : Qomtori Zain

Sekretaris I : Nur Rohin Anwar

Sekretaris II : Suryani

Bendahara : H. Sutrimo

Manajemen Pengelola

Manajer : Muhammad Faisal

Bagian Simpanan : Hidayah Makhyani, SE

Bagian Accounting : Hidayah Makhyani, SE

Bagian pembiayaan/ AO : Rahadian Endra Kusumo

Bagian pembiayaan/ AO : Didik Saiful Anwar

Bagian umum administrasi: Ade Sofyan Putra

Kasir : Nuning Rahmawati

Cleaning service/ office boy: Adenan.¹

B. Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Implementasi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada BTM Mentari Ngunut Tulungagung.

a. Sistim dan Prosedur Pemberian Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah di BTM Mentari Ngunut Tulungagung

Perkembangan Bank Syari'ah berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan pada 10 November 1998 menunjukkan semakin mantapnya kesepakatan rakyat dan bangsa Indonesia dengan sistim perbankan ganda yang telah berlaku sejak lebih dari enam tahun sebelumnya.²

Bapak Faisal, selaku manajer di BTM Mentari menuturkan bawasannya:

Bicara soal prosedur, pastilah masing-masing lembaga keuangan memiliki aturan dan metode yang berbeda-beda. Dalam pemberian pembiayaan di BTM Mentari bawasannya nasabah yang mempunyai kriteria 5C adalah orang yang sempurna untuk mendapatkan pembiayaan. BTM melihat orang yang mempunyai karakter kuat, kemampuan mengembalikan uang, jaminan yang berharga, modal yang kuat, dan kondisi perekonomian yang aman. Orang yang seperti ini adalah potensial untuk diajak bekerja sama. Pendeknya orang yang mempunyai 5C yang baik adalah manusia ideal, itu menurut kriteria BTM Mentari Ngunut Tulungagung. Lembaga keuangan

¹ Modul dari Baitut Tamwil Muhammadiyah Mentari Ngunut Tulungagung

² Wirdyaningsih, SH.,MH.,et al, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Kencana; Jakarta, 2005
hal 1

syariah pada dasarnya mirip dengan bank-bank lainnya, harus mengedepankan prinsip kehati-hatian.³

Dalam praktiknya BTM Mentari Ngunut Tulungagung mengacu pada prinsip umum 5C (*the five C's principles*) antara lain:

a) Character (karakter) bawasannya *Account Officer* melakukan penilaian terhadap karakter dari calon mudharib. Prosesnya dengan melalui wawancara langsung dengan calon mudharib. Hasil wawancara tersebut menunjukkan sifat calon mudharib, apakah calon mudharib tersebut dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap pembiayaan yang akan diberikan.

b). Capacity (kemampuan) kemampuan calon mudharib dalam mengelola usahanya yang dapat dilihat dari pendidikannya, pengalaman mengelola usaha, sejarah perusahaan yang pernah dikelola (pernah mengalami kesulitan atau tidak, bagaimana mengatasi kesulitan). Penilaian dilakukan oleh *account officer* untuk mengetahui tingkat kemampuan calon mudharib dalam mengembalikan pinjaman.⁴

c). Capital (modal) dalam melakukan survey lapangan, *account officer* melihat kegiatan usaha dari calon mudharib, penilaian dilakukan terhadap modal usaha yang selama ini digunakan, asset yang dimiliki dan yang paling penting adalah komoditi usahanya harus halal dan legal.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Faisal selaku Manager di BTM Mentari Ngunut Tulungagung

⁴ Sharing dengan Bapak Manager, Bapak Faisal.

- d). Colleteral (jaminan) jaminan yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon nasabah benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. Jika calon muharib memiliki asset seperti kendaraan atau tanah maka BPKB dan sertifikatnya menjadi barang jaminan. Dan yang terakhir
- e). Condition (keadaan) account officer melihat kegiatan usaha calon mudharib dan keadaan lingkungan nya. Penilaian dilakukan terhadap usahanya apakah sesuai dengan keadaan perekonomian masyarakat sekitar. Penilaian ini termasuk kedalam analisis eksternal karena melihat keadaan diluar usaha nasabah.

Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi BTM Mentari Ngunut Tulungagung dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan. Analisis yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat.

Selain itu Bapak Manager mengungkapkan:

“persaingan lembaga keuangan syariah yang semakin tajam. Masing-masing lembaga berlomba untuk menarik nasabah yang pada akhirnya nasabah mendapatkan keuntungan dari keadaan usahanya. Namun, di BTM Mentari ini tidak menggunakan media pemasaran seperti brosur dan lain sebagainya. Karena kebanyakan nasabah di BTM Mentari ini saling mengenal antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lain dan letak lembaga ini sangatlah strategis tambah Ibu Nuning Rahmawati selaku Teller menuturkan.⁵

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Faisal selaku Manager di BTM Mentari Ngunut Tulungagung

Lembaga Keuangan Syariah merupakan lembaga Islam yang memiliki kegiatan pembiayaan di antaranya adalah akad pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah. Pembiayaan Mudharabah yaitu pembiayaan yang mempunyai peran sebagai akad kerja sama usaha antara dua belah pihak, dimana pihak pertama sebagai *shahibul maal* yang menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak kedua sebagai *mudharib* (pengelola). Kemudian keuntungan usaha tersebut di bagi menurut kesepakatan awal yang dituangkan dalam kontrak. Pembiayaan yang dilakukan antara pihak *shahibul maal* dengan *mudharib* yang didalamnya terdapat kesepakatan bagi hasil, kesepakatan jangka waktu, titipan/ angsuran yang dibayarkan sebulan sekali, dan kesepakatan besarnya pembiayaan. Pembiayaan ini dapat diberikan bagi anggota maupun calon anggota yang mempunyai usaha dengan sistim syariah, adapun besar kecilnya bagi hasil disesuaikan dengan akad/ perjanjian pembiayaan yang telah di sepakati bersama.

Sedangkan pembiayaan Musyarakah berarti mencampur. Dalam hal ini, mencampur satu modal dengan modal yang lain sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Musyarakah dikenal juga dengan istilah *Sirkah*. Menurut istilah Fiqh *sirkah* adalah suatu akad antara dua orang atau lebih untuk berkongsi modal dan bersekutu dalam keuntungan. Musyarakah merupakan suatu bentuk organisasi usaha dimana dua orang atau lebih menyumbangkan pembiayaan dan manajemen usaha, dengan proporsi sama atau tidak sama. Keuntungan dibagi menurut perbandingan

yang sama atau tidak sama, sesuai kesepakatan antara para mitra dan kerugian akan dibagikan menurut proporsi modal.⁶

Persyaratan mengajukan pembiayaan:

- a. Mengisi formulir permohonan pembiayaan
- b. Fotocopy KTP suami/ istri yang masih berlaku dan surat nikah
- c. Fotocopy kartu keluarga (KK)
- d. Fotocopy STNK
- e. Menyerahkan BPKB
- f. Bersedia di survei ke rumah/ tempat usahanya.⁷

Kemudian mengenai cara perhitungan pembiayaan di BTM Mentari, pembiayaan mudharabah dan musyarakah sebenarnya sama, kalau pembiayaan mudharabah itu membayar angsurannya dengan membayar bagi hasil saja, sedangkan pembiayaan musyarakah membayar angsurannya dengan membayar pokok dan bagi hasil setiap bulannya. Simulasinya yaitu:

- a. Simulasi Pembiayaan Musyarakah di BTM Mentari Ngunut Tulungagung

Nasabah meminjam Rp 15.000.000,- selama 24 bulan/ 2 tahun.

Dengan Bagi hasil 1,5 flat. ADM 2,4%, Notaris Rp 150.000,- , Materai 6000

$1,5/100 \times \text{Rp } 15.000.000,- = \text{Rp } 225.000$ (bagi hasil)

$2,4/100 \times \text{Rp } 15.000.000,- = \text{Rp } 360.000$ (ADM)
 $= \text{Rp } 150.000$ (Notaris)
 $= \text{Rp } 6000$ (materai)

⁶ Adrian Sutedi, S.H.,M.,H, *Perbankan Syariah*, Ghalia Indonesia; Ciawi Bogor, 2009 hal 81

⁷ Sharing dengan Ade Sofyan Putra bagian umum dan administrasi

Jadi, pinjam Rp 15.000.000,-

ADM	Rp 360.000
Notaris	Rp 150.000
Materai	Rp 6000
	<hr/>
	Rp 14.484.000 / cair

Untuk angsuran = Rp 15.000.000,- / 24 bulan/ 2 tahun

Pokok = Rp 625.000,-

Bagi hasil = Rp 225.000,-

Rp 850.000 / harus membayar perbulan.

b. Simulasi pembiayaan Mudharabah di BTM Mentari Ngunut Tulungagung

Nasabah meminjam Rp 15.000.000,- selama 24 bulan/ 2 tahun.

Dengan Bagi hasil 2,5%. ADM 2,4%, Notaris Rp 150.000,- , Materai 6000

$2,5/100 \times \text{Rp } 15.000.000,- = \text{Rp } 375.000$ (bagi hasil)

$2,4/100 \times \text{Rp } 15.000.000,- = \text{Rp } 360.000$ (ADM)

= Rp 150.000 (Notaris)

= Rp 6000 (materai)

Jadi, pinjam Rp 15.000.000,-

ADM Rp 360.000

Notaris Rp 150.000

Materai Rp 6000

Rp 14.484.000 / cair

Untuk Mudharabah, setiap bulannya membayar Rp 375.000. Angsuran pokoknya bisa dibayar kalau nasabah sudah mampu (punya uang) untuk membayarnya.

Perbedaan antara simulasi keduanya yaitu:

No	Musyarakah	Mudharabah
1	Nisbah untuk BTM 1,5%	Nisbah untuk BTM 2,5%
2	Angsuran untuk bagi hasil + pokok	Angsuran untuk bagi hasil saja
3	Angsurannya semakin lama semakin habis	Tidak mencicil (nyicil) pokoknya, maka bayarnya tetap dan tidak berkurang.
4	Angsurannya lebih banyak karena angsurannya dengan bayar pokoknya	Angsuran untuk Mudharabah sedikit karena hanya bagi hasil (bunganya) saja.

Perhitungan bagi hasil di BTM Mentari yaitu nisbah untuk BTM dikalikan dengan pinjaman pokok. Bu Nuning selaku Teller juga menjelaskan bawasannya dalam penerapan bagi hasil

“Dalam penerapan bagi hasil yang dilakukan oleh pihak BTM berdasarkan kesepakatan oleh para pihak pengurus dan anggota BTM lainnya dalam RAT. Namun ada beberapa kebijakan untuk nasabah lama yang ingin melakukan negoisasi dengan pihak BTM dalam hal pemberian bagi hasilnya. Misalnya untuk pembiayaan Mudharabah yang ditetapkan oleh BTM adalah 2,5% yang mana keuntungan ini dihitung dari pokok pembiayaan, namun untuk nasabah lama dengan nilai rapot yang baik bisa melakukan negoisasi jika mereka ingin keuntungannya 2,4% dari pokok pembiayaan, jika disetujui pimpinan maka akan disetujui dengan keuntungan 2,4%. Dan untuk nasabah yang aktif dalam membayar angsuran bulanan bisa meminjam lagi walaupun nasabah tersebut masih mempunyai tanggungan. Dalam nisbah bagi hasil tidak ada ketentuan batasan besaran nisbah bagi pihak pemilik modal ataupun bagi pengelola. Nisbah bagi hasil dapat ditawarkan lebih dahulu oleh pihak kantor

(sebagai pemilik dana), kemudian tarik ulur sampai terjadi kesepakatan tambah ibu Nuning selaku Teller menuturkan.

Kemudian respon dari nasabahpun terhadap sistem bagi hasil pembiayaan merasa puas sekali atas pelayanan yang diberikan oleh lembaga, dan juga didukung oleh kualitas pelayanan yang lain yaitu bukti fisik seperti tempat yang nyaman, sarana prasarana yang memadai, special keamanan dan pelayanan yang baik. Bu Nuning berharap kualitas pelayanan yang baik yang telah lama diterapkan oleh lembaga bisa terus diterapkan sehingga banyak nasabah yang akan berduyun-duyun untuk bertransaksi dengan lembaga keuangan syariah (BTM Mentari Ngunut Tulungagung). selain itu sistem yang baik seperti penggunaan sistem bagi hasil juga mendorong dan dapat menarik minat nasabah untuk bertransaksi.⁸

Dalam hal ini unsur syariah yang ditetapkan melalui kesepakatan yang dilakukan antara pihak lembaga dengan pihak nasabah.

Dalam lembaga keuangan syariah pada BTM Mentari Ngunut Tulungagung juga menjalankan akad pembiayaan. Keberadaan BTM Mentari Ngunut merupakan salah satu usaha untuk memenuhi keinginan, khususnya umat Islam dan masyarakat sekitar yang menginginkan jasa layanan syariah untuk mengelola perekonomiannya, yakni dalam bentuk pembiayaan.

b. Progam Kerja BTM Mentari Ngunut Tulungagung pada Sektor Pembiayaan

BTM Mentari Ngunut Tulungagung merupakan salah satu jenis BTM yang kegiatan pada umumnya adalah memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat disekitarnya baik yang berupa jasa simpanan maupun jasa pinjaman dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan

⁸ Sharing dengan Ibu Nuning Rahmawati selaku Teller di BTM Mentari Ngunut Tulungagung.

usaha mereka sehingga BTM Mentari juga dapat memberikan pelayanan pinjaman modal/ pembiayaan sesuai dengan kebutuhan anggota dan calon anggotanya.

Bagian pembiayaan/ AO Rahadian Endra Kusuma memaparkan bawahannya:

BTM turut serta melakukan pengawasan untuk mengetahui peningkatan usaha dari nasabah tersebut. Jadi pihak lembaga akan terus memonitor usaha nasabahnya dengan penuh cermat dan teliti. Dan pihak lembagapun selalu memberi arahan-arahan terkait pembiayaan yang ada di BTM Mentari ini. Adapun pengatasan permasalahan atau kredit macet dapat dilakukan penyisihan aktiva produktif, adanya kebijakan pimpinan memberikan keputusan yakni dengan memberikan jalan kesepakatan bersama dapat melalui pemberitahuan apabila masih didapati kolektibilitas macet dapat dengan melalui somasi I, II, dan somasi III kemudian kuasa peradilan, kuasa pencabutan walaupun kesepakatan bersama tidak dapat dititik temu kesepakatan.⁹

Tabel data laporan keuangan BTM Mentari Ngunut Tulungagung adalah:

Pembiayaan	Oustanding	Noa	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragu kan	Macet
Mudharabah	2.638.015.499	249	2.414.273.784	120.564.767	67.072.592	26.500.876	9.503.480
Musarakah	2.384.675.296	189	2.209.329.648	92.059.788	56.143.931	18.277.180	8.854.749
Jumlah	5.022.690.795	438	4.623.603.432	212.624.555	123.216.523	44.778.056	18.358.229

Dari tabel diatas, bawahannya dari total debitur kolektibilitas lancar terdiri dari **450** orang debitur, kolektibilitas dalam perhatian khusus **35** orang debitur, kolektibilitas kurang lancar **33** orang debitur,

⁹ Hasil wawancara dengan Bagian Pembiayaan/ AO Rahadian Endra Kusuma

kolektibilitas diragukan **15** orang debitur dan kolektibilitas macet **20** orang debitur.¹⁰

Adapun sentra-sentra pembiayaan yang diberikan BTM Mentari, antara lain:

a). Pembiayaan Perdagangan (70%)¹¹

Pembiayaan dibidang perdagangan termasuk pembiayaan yang diberikan kepada anggota yang menjalankan usaha dibidang dagang. Pembiayaan tersebut termasuk pembiayaan yang paling banyak dijalankan oleh pihak BTM Mentari, karena banyak dari mereka adalah para pedagang kecil yang ingin meningkatkan usahanya agar bertambah maju dan berkembang. Sehingga dengan adanya tambahan modal yang diberikan kepada mereka, diharapkan dapat membantu para pedagang demi kemajuan usahanya.

Sehingga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh BTM Mentari dalam menjalankan program kerjanya terutama yang berkaitan dengan akad pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang mereka realisasikan. Apakah program kerja yang telah dilaksanakan pihak BTM Mentari dapat meningkatkan pendapatan masyarakat atau tidak, maka penulis mengumpulkan data-data dan melakukan survei dengan

¹⁰ *Modul Baitut Tamwil Muhammadiyah* Mentari Ngunut Tulungagung

¹¹ Wawancara dengan Bagian Pembiayaan/ AO Rahadian Endra Kusuma pada hari Rabu, tanggal 4 Februari 2015

mengadakan wawancara hanya ke beberapa anggota yang menjalankan pembiayaan mudharabah demi kemajuan usahanya.

Adapun data-data yang dapat penulis rangkum dari hasil wawancara ke beberapa anggota diantaranya adalah, hasil wawancara dengan Ibu Sismiati, demi mendapatkan tambahan modal dan mencukupi kebutuhan hidupnya, beliau mengajukan pembiayaan pada BTM Mentari yaitu akad pembiayaan Musyarakah. Beliau yang berprofesi sebagai usaha warung dan berpenghasilan rendah tiap harinya. Tetapi setelah mendapatkan modal yang diberikan oleh pihak BTM mampu meningkatkan usahanya. Dilihat dari warung yang awalnya hanya kecil hingga dapat berkembang menjadi warung yang cukup besar. Oleh karena itu dengan adanya pembiayaan musyarakah tersebut, Ibu Sismiati merasa sangat terbantu.¹²

Beda halnya dengan Mbah Supiyati, meskipun jumlah modal awal yang diperoleh dari pihak BTM Mentari hanya sedikit sekitar Rp 500.000,- namun mbah penjual jamu ini sudah puas, karena dengan adanya pembiayaan mudharabah ini usahanya dapat berkembang dan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan produk dagangannya yang semakin maju.¹³

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Sismiati, Anggota BTM Mentari Ngunut Tulungagung, pada hari selasa, tanggal 10 Februari 2015

¹³ Hasil wawancara dengan Mbah Supiyati, Anggota BTM Mentari Ngunut Tulungagung, pada hari selasa, tanggal 10 Februari 2015

Tidak jauh beda dengan Sukatmiati, Iskatik Badia'ah, Nur awalun, dengan adanya tambahan modal yang beliau dapat melalui pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada BTM Mentari ini, beliau dapat menggunakan modal tersebut untuk meningkatkan kemajuan usahanya.

Penuturan yang serupa juga disampaikan oleh Ibu Sukatmiati, seorang pedagang baju. Beliau menuturkan bahwa modal pinjaman yang didapatkan dari BTM Mentari dalam bentuk pembiayaan digunakan untuk mengembangkan tokonya agar bertambah besar dan untuk membeli alat-alat yang dibutuhkan yang berkaitan dengan dagangannya. Sehingga dengan adanya peningkatan pada dagangannya tersebut, keuntungan yang diperoleh pun bertambah meningkat dan dapat digunakan sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Hal tersebut juga dialami oleh anggota-anggota lain yang menggunakan akad pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada BTM Mentari Ngunut Tulungagung.

Berdasarkan data-data dan wawancara dari pihak BTM Mentari dari tahun ke tahun, kondisi para pedagang yang mengajukan pembiayaan menunjukkan adanya perkembangan positif selama periode ini, kontribusi para anggota terhadap produk pembiayaan tersebut rata-rata mencapai 70% lebih. Secara sektoral aktivitas pembiayaan ini meliputi banyak

sektor, akan tetapi yang lebih mendominasi dalam BTM Mentari ini adalah sektor perdagangan.¹⁴

b). Pembiayaan Pertanian (20%)

Pembiayaan disektor pertanian merupakan jenis pembiayaan yang diberikan oleh BTM Mentari kepada anggotanya atau masyarakat yang memiliki usaha disektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi sampai era sekarang ini. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi sebagian besar penduduk yang tinggal didaerah pedesaan, mereka lebih menggantungkan hidupnya pada bidang pertanian tersebut. Maka dengan adanya produk pembiayaan yang diberikan BTM Mentari , diharapkan dapat membantu mereka memperoleh tambahan modal untuk memulai dan meningkatkan usaha pertanian mereka. Sehingga dengan adanya tambahan modal tersebut, para petani dapat menggunakannya untuk membeli benih padi yang berkualitas, alat-alat pertanian, dan lain-lain yang berkaitan dengan pertanian.

c). Pembiayaan Nelayan (10%)

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang diberikan pihak BTM Mentari kepada anggotanya atau masyarakat yang sedang menjalankan usaha dibidang nelayan. Sehingga dengan adanya tambahan modal yang diberikan pihak BTM, diharapkan dapat digunakan oleh para anggota untuk meningkatkan usahanya. Karena dengan adanya

¹⁴ Hasil wawancara dengan Mas Rahadian Endra Kusuma bagian Pembiayaan/ AO pada hari Rabu, tanggal 4 Februari 2015

perkembangan zaman sekarang ini, pihak nelayan lah yang banyak mengalami kemajuan baik dari segi usahanya maupun kehidupan sehari-hari.¹⁵

Masyarakat yang menjalankan usaha, merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang mempunyai proses sangat baik dalam pengembangan ekonomi. Namun modal sering menjadi kendala utama bagi mereka untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, keberadaan BTM Mentari sebagai salah satu solusi ekonomi yang operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah, yang mana dapat menyediakan modal yang relatif terjangkau, syarat yang mudah, dan prosedur yang mudah, cepat dan tepat, sehingga dapat menjadi salah satu solusi untuk memberikan pinjaman modal kepada para anggota yang membutuhkan. Mudah karena tanpa persyaratan surat-surat yang menyulitkan, dan cepat karena pengambilan dana yang diperlukan sewaktu-waktu dapat diambil tanpa harus menunggu proses yang lama.

BTM Mentari dalam menjalankan programnya mempunyai bermacam-macam produk yang disediakan untuk masyarakat, salah satunya adalah produk simpan pinjam dalam bentuk pembiayaan, yakni pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diberikan ke berbagai kalangan baik sektor perdagangan, pertanian, nelayan serta para pedagang kecil yang ingin mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usahanya.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Mas Rahadian Endra Kusuma bagian Pembiayaan/ AO pada hari Rabu, tanggal 4 Februari 2015

Produktivitas dalam menjalankan sebuah usaha perlu ditingkatkan karena merupakan faktor terpenting dalam suatu usaha yang dijalankan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Oleh karena itu, dalam rangka mensejahterakan dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para pedagang kecil dan menengah untuk meningkatkan kegiatan ekonominya, BTM Mentari direncanakan sebagai gerakan nasional dalam rangka memberdayakan masyarakat sampai lapisan bawah. Hal tersebut dapat terbukti dengan antusiasnya masyarakat akan lembaga keuangan syariah yang sangat besar.

2. Kontribusi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dalam Meningkatkan Perekonomian Mudharib

Sebagaimana uraian diatas, BTM Mentari Ngunut Tulungagung adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang menjalankan akad pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan tujuan untuk memberdayakan umat dan anggotanya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Bagi dari segi usahanya maupun dari segi pemahaman pola ekonomi syariah. Yang mana, yang menjadi sasaran pengembangan pada BTM Mentari ini adalah para pedagang-pedagang kecil yang membutuhkan modal agar dapat meningkatkan usahanya menjadi lebih baik berdasarkan prinsip syariah.

BTM Mentari Ngunut Tulungagung mempunyai peranan penting pada peningkatan pendapatan anggota dan masyarakat disekitarnya.

Karena dengan adanya BTM Mentari masyarakat-masyarakat kecil disekitarnya, khususnya para pedagang yang kekurangan dana untuk melanjutkan usahanya, dengan mudah mereka mendapatkan pinjaman modal dalam bentuk pembiayaan tanpa harus mengembalikan bunga yang terlalu tinggi.

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah yang diberikan pihak BTM Mentari untuk menambahkan modal usaha sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh para anggota. Karena suatu pendapatan usaha tergantung dari besar kecilnya modal yang digunakan, jika modal besar maka produk yang dihasilkan juga besar sehingga pendapatannya pun meningkat. Begitu juga sebaliknya jika modal yang digunakan kecil maka produk yang dihasilkan hanya sedikit dan pendapatan yang diperoleh juga sedikit. Untuk itu diperlukan pembiayaan dalam menjalankan suatu usaha guna meningkatkan usahanya, karena semakin banyak pendapatan yang dihasilkan maka secara otomatis kehidupan masyarakat pun akan tersejahterakan.

Dalam pengembangannya, BTM Mentari Ngunut Tulungagung turut serta melakukan pengawasan untuk mengetahui peningkatan usaha nasabahnya. Jadi pihak lembaga akan terus memonitor usaha nasabahnya dengan cermat dan teliti. Dan pihak lembaga pun selalu memberikan arahan-arahan terkait pembiayaan yang ada disana. Pembiayaan tersebut menggunakan produk pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah yang diberikan terhadap para pedagang yang membutuhkan

tambahan modal, yang dalam ini BTM Mentari dapat memberikan pembiayaan mulai dari Rp. 1.000.000,- yang cara pengangsurannya dapat bulanan sesuai dengan kesepakatan dari awal antara pihak *shahibul maal* dan *mudharib*.

Sehingga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh BTM Mentari dalam menjalankan program kerjanya, maka penulis mengumpulkan data-data dan melakukan survey dengan mengadakan wawancara ke beberapa anggota yang menjalankan pembiayaan mudharabah dan musyarakah demi kemajuan usahanya.

Adapun data yang penulis rangkum dari komunitas usaha warung, salah satunya Ibu Sismiati, Alamat Salamrejo-Pulosari.¹⁶

“ Saya menggunakan modal itu untuk keperluan usaha warung nasi goreng mbak, pertama dulu pendapatan saya berkisar Rp 50.000 perhari. Namun, setelah mendapatkan pinjaman dari BTM ini Alhamdulillah pendapatan mencapai Rp 70.000 sampai Rp 100.000 perhari bahkan lebih mbak”.

Melihat kondisi tersebut untuk saat ini program pembiayaan yang terlaksana boleh dikatakan ada hasilnya walaupun tidak seberapa, dan hasil tersebut juga tidak lepas dari adanya bimbingan dan pengarahan yang dilaksanakan tiap bulannya oleh pihak BTM Mentari Ngunut Tulungagung.

Hal senada juga dikatakan oleh Sukatmiati,

¹⁶ Wawancara nasabah BTM Mentari Ibu Sismiati, seorang usaha warung pada hari Selasa, tanggal 10 Februari 2015

“ saya dengan Ibu Sukatmiati salah satu anggota BTM yang mempunyai usaha dagang baju mbak, saya meminjam modal di BTM ini sangat sedikit banget, saya menggunakan modal tersebut untuk berjualan baju dengan toko yang begitu kecil hehe,,,. Pendapatan awal saya sekitar Rp 1.000.000,- perhari. Namun, setelah mendapatkan pembiayaan syukur Alhamdulillah mbak pendapatan yang saya peroleh meningkat menjadi Rp 1.500.000,- perhari.¹⁷

Hasil yang sama juga penulis temukan dari pernyataan mbak Iskatik Badi’ah, Alamat Banjarejo-Rejotangan.

“ kalau saya meminjam uang di BTM ini untuk ayam mbak. Peternak ayam kecil-kecilan gitu. Yang mana pendapatan awal saya berkisar Rp 600.000,- per minggu. Tetapi setelah meminjam uang disini mengalami peningkatan menjadi Rp 800.000,- perminggu”.¹⁸

Dari beberapa pemaparan tersebut diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya pembiayaan mudharabah dan musyarakah dapat memberikan peningkatan terhadap para pedagang demi meningkatkan kemajuan usahanya. Bila menyimak hal tersebut, dalam progam yang dijalankan oleh BTM Mentari Ngunut Tulungagung, yaitu melalui akad pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan cara memberikan modal kepada para pedagang yang membutuhkan dangat berpengaruh demi kemajuan dan peningkatan usahanya. Namun, peran BTM tersebut tidak sekedar memberikan pinjaman modal begitu saja, tetapi juga disertai dengan adanya pendampingan dan pembinaan dengan memberikan pengarahan-pengarahan ke pihak anggota. Adapun tabel dari beberapa anggota BTM Mentari Ngunut Tulungagung, tentang peningkatan

¹⁷ Wawancara dengan nasabah BTM Mentari Ibu Sukatmiati, usaha dagang baju pada hari Kamis, tanggal 26 Februari 2015

¹⁸ Wawancara dengan nasabah BTM Mentari Iskatik Badi’ah, usaha peternak ayam pada hari Kamis, tanggal 26 Februari 2015

pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan mudharabah,
musyarakah sebagai berikut:

NO	NAMA	Realisasi	Sebelum	Sesudah	Perkembangan
1	Supiyah	Rp 3.000.000	Rp 4.500.000 / 4 bln	Rp 5000.000 /4 bln bahkan lebih	Rp.500.000 bahkan lebih
2	Sismiati	Rp 3.000.000	Rp 50.0000 / hari	Rp 100.000 / hari	Rp 50.000
3	Nurjannah	Rp 2000.000	Rp 2.225.000 / 4 bulan	Rp 3000.000 / 4 bulan	Rp.775.000 bahkan lebih
4	Sumilih	Rp 2.500.000	Rp 50.000 / hari	Rp 200.000 / hari bahkan lebih	Rp.150.000 bahkan lebih
5	Sukatmiati	Rp 5.000.000	Rp 1.000.000 / hari	Rp 1.500.000 /hari	Rp.500.000 bahkan lebih
6	Iskatik Badi'ah	Rp 3000.000	Rp 600.000 /minggu	Rp 700.000 /minggu	Rp.100.000 bahkan lebih
7	Nur awalin	Rp 3.000.000	Rp 4.500.000 / bulan	Rp 5000.000 / bulan	Rp 500.000
8	Supiyati	Rp 500.000	Rp 50.000 /hari	Rp 75.000 /hari	Rp25.000 bahkan lebih

Dari tabel diatas telah menunjukkan, bahwa adanya peningkatan pendapatan dari para anggota yang menjalankan akad pembiayaan mudharabah dan musyarakah demi terwujudnya perkembangan dan kemajuan usahanya.

Oleh karena itu, penulis dapat mengatakan bahwa pelaksanaan pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang dijalankan oleh pihak BTM Mentari Ngunut Tulungagung dapat membantu meningkatkan pendapatan bagi anggota yang menerima pinjaman. Hal ini dapat diketahui dari penuturan yang disampaikan oleh pihak yang mengajukan pembiayaan, yang mana ketika penulis mewawancarai, peningkatan dari pendapatan yang diperoleh tidak hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, melainkan juga dapat digunakan untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan usahanya.

Bila memperhatikan pemaparan diatas, dengan adanya akad pembiayaan yang dilaksanakan oleh BTM Mentari Ngunut Tulungagung, yang mana salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kemajuan usahanya dapat dikatakan cukup berhasil dan membawa perubahan pada kehidupan masyarakat sekitar.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan pada uraian diatas, disinilah akad pembiayaan yang dijalankan pada BTM Mentari telah berjalan sesuai dengan tujuan BTM pada umumnya yaitu dapat meningkatkan kualitas usaha ekonomi rakyat untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Khususnya pada program pembiayaan mudharabah dan musyarakah, karena dengan adanya pembiayaan tersebut adalah salah satu cara untuk membantu dan meringankan beban para pengusaha kecil dalam masalah permodalan yang bertujuan untuk meningkatkan usahanya agar menjadi lebih baik dan berkembang dari sebelumnya. Sehingga dengan adanya pembiayaan ini dapat menjadikan salah satu jalan bagi para pengusaha kecil untuk meningkatkan usahanya.

Selain dari lembaga keuangan syariah yang bergerak pada bidang penghimpunan dan penyaluran dana, BTM Mentari juga menjalankan fungsi dakwahnya, yaitu dengan cara memberi binaan-binaan pada anggotanya dalam hal keagamaan dan selain itu juga hal kewirausahawan, sehingga dengan adanya pembinaan yang diterapkan pada BTM Mentari ini, anggota tidak hanya mendapatkan bantuan untuk tambahan modal saja, melainkan juga mendapatkan materi-materi tentang ilmu kewirausahawan yang dapat berguna bagi para anggotanya untuk peningkatan dan pengembangan usahanya agar lebih maju. Selain pembinaan yang diberikan kepada anggota sebagaimana tersebut diatas, pembinaan dan pelatihan-pelatihan juga diberikan kepada karyawan secara mandiri dengan cara bermitra dengan pihak luar, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja, pengetahuan, dan pemahaman tentang lembaga ekonomi syariah bagi karyawan BTM Mentari Ngunut Tulungagung.¹⁹

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Nuning Rahmawati bagian Teller di BTM Mentari Ngunut Tulungagung pada hari Sabtu, tanggal 21 Februari 2015